

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

SOSIALISASI STUNTING



**PROGRAM STUDI D3 GIZI
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
YOGYAKARTA
SEPTEMBER
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian Masyarakat : Sosialisasi Stunting
2. Pelaku Pengabdian Masyarakat
 - a Nama Lengkap : Pristina Adi Rachmawati, S.Gz., M.Gizi.
 - b Jenis Kelamin : Perempuan
 - c NIP/NIDN : 0726049201
 - d Pangkat/Golongan : IIIb
 - e Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - f Program Studi : D3 Gizi
3. Lokasi Pengabmas : Kantor Kecamatan Pandak
4. Waktu Pengabmas : 3 September 2023

Yogyakarta, 3 September 2023



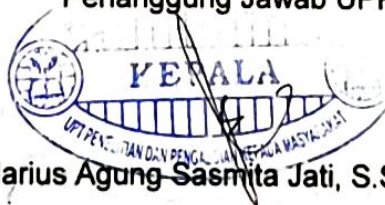
Mengetahui
Ka. Prati D3 Gizi

Marisa Elina, S.T.Gizi, M.Gizi

Pelaku
Pengabdian Masyarakat

Pristina Adi R., S.Gz., M.Gizi

Menyetujui
Penanggung Jawab UPPM



Marius Agung Sasmita Jati, S.Si., M.Sc.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
HALAMAN PENGESAHAN	1
DAFTAR ISI.....	2
ABSTRAK.....	3
BAB I PENDAHULUAN	4
BAB II SASARAN, TUJUAN, URGENSI DAN SIGNIFIKASI KEGIATAN	5
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN.....	6
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	9

ABSTRAK

Tujuan: kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan kader posyandu Kecamatan Pandak dan mahasiswa KKN Universitas Ahmad Dahlan tentang stunting pada balita. Metode: pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode penyuluhan atau edukasi melalui ceramah dan diskusi. Materi pelatihan meliputi definisi stunting, faktor penyebab stunting, cara pencegahan stunting, dan gizi seimbang untuk balita. Peserta sebanyak 58 orang meliputi kader posyandu Kecamatan Pandak dan mahasiswa KKN Universitas Ahmad Dahlan. Kegiatan ini berlangsung tanggal 3 September 2023 di Kantor Kecamatan Pandak. Hasil yang diperoleh adalah seluruh peserta menyatakan pelatihan ini sangat bermanfaat untuk mengetahui dan memahami tentang stunting pada balita.

Kata kunci : stunting, gizi seimbang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Judul Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat ini mengambil tema kegiatan “Sosialisasi Stunting”.

B. Latar Belakang

Stunting adalah pendek atau sangat pendek berdasarkan panjang / tinggi badan menurut usia yang kurang dari -2 standar deviasi (SD) pada kurva pertumbuhan WHO yang terjadi dikarenakan kondisi irreversibel akibat asupan nutrisi yang tidak adekuat dan/atau infeksi berulang / kronis yang terjadi dalam 1000 HPK.

Stunting mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan otak. Anak stunting juga memiliki risiko lebih tinggi menderita penyakit kronis di masa dewasanya. Permasalahan stunting terjadi mulai dari dalam kandungan dan baru akan terlihat ketika anak sudah menginjak usia 2 tahun. Selain mengalami pertumbuhan terhambat, stunting juga seringkali dikaitkan dengan penyebab perkembangan otak yang tidak maksimal.

Dalam rangka penurunan angka stunting di wilayah Bantul D.I.Yogyakarta, maka Dosen Prodi D3 Gizi Poltekkes TNI AU Adisujipto berkolaborasi dengan mahasiswa Tim KKN Universitas Ahmad Dahlan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi stunting di Kecamatan Pandak.

BAB II

SASARAN, TUJUAN, URGENSI DAN SIGNIFIKASI KEGIATAN

A. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu kader posyandu Kecamatan Pandak dan mahasiswa KKN Universitas Ahmad Dahlan.

B. Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kader posyandu Kecamatan Pandak dan mahasiswa KKN Universitas Ahmad Dahlan tentang definisi stunting, faktor penyebab stunting, cara pencegahan stunting, dan gizi seimbang untuk balita.

C. Urgensi dan Signifikansi Kegiatan

Urgensi dan signifikansi pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Tersedianya informasi mengenai definisi stunting, faktor penyebab stunting, cara pencegahan stunting, dan gizi seimbang untuk balita.
2. Pemahaman mengenai definisi stunting, factor penyebab stunting, cara pencegahan stunting, dan gizi seimbang untuk balita.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pelaksana Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat “Sosialisasi Stunting” merupakan kerja sama antara dosen Prodi Gizi D3 Poltekkes TNI AU Adisutjipto dengan kegiatan KKN Universitas Ahmad Dahlan, Kerja sama tersebut tertuang dalam surat undangan permohonan narasumber dengan nomor surat No.02/KKNREGIII/UAD/VIII/2023. Kegiatan pengabdian masyarakat “Sosialisasi Stunting” dilaksanakan atas dasar surat tugas No. Sgas/60/IX/2023 yang ditebitkan oleh Poltekkes TNI AU Adisutjipto dan menugaskan kepada dosen Prodi D3 Gizi atas nama Pristina Adi Rachmawati, S.Gz., M.Gizi. untuk menjadi pembicara dalam penyuluhan tersebut dan sekaligus melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna mengamalkan Tridharma pendidikan.

B. Waktu dan Tempat Kegiatan

1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat “Sosialisasi Stunting” dilaksanakan pada hari Minggu, 3 September 2023 pukul 10.00 WIB.

2. Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat “Sosialisasi Stunting” bertempat di Kantor Kecamatan Pandak.

C. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat “Sosialisasi Stunting” yaitu penyuluhan atau edukasi melalui ceramah dan diskusi dengan materi tentang definisi stunting, faktor penyebab stunting, cara pencegahan stunting, dan gizi seimbang untuk balita.

Media yang digunakan dalam penyampaian edukasi yaitu berupa leaflet dan power point tentang tentang definisi stunting, faktor penyebab stunting, cara pencegahan stunting, dan gizi seimbang untuk balita.

D. Langkah Kegiatan

Langkah-langkah yang dilakukan sehingga kegiatan pengabdian masyarakat “Sosialisasi Stunting” telaksana dengan baik yaitu:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat “Sosialisasi Stunting” merupakan kerja sama antara dosen Prodi Gizi D3 Poltekkes TNI AU Adisutjipto dengan kegiatan KKN Universitas Ahmad Dahlan, Kerja sama tersebut tertuang dalam surat undangan permohonan narsumber (No.02/KKNREGIII/UAD/VIII/2023).
2. Kegiatan pengabdian masyarakat “Sosialisasi Stunting” dilaksanakan atas dasar surat tugas No. Sgas/60/IX/2023 yang ditebitkan oleh Poltekkes TNI AU Adisutjipto.
3. Teknis pelaksanaan pengabdian masyarakat telah disiapkan oleh tim KKN.
4. Pengabdian masyarakat diawali dengan pembagian leaflet kepada peserta sebanyak 58 orang orang meliputi kader posyandu Kecamatan Pandak dan mahasiswa KKN Universitas Ahmad Dahlan, dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang definisi stunting, faktor penyebab stunting, cara pencegahan stunting, dan gizi seimbang untuk balita.
5. Sesi diskusi dan tanya jawab dilakukan setelah pemaparan materi. Peserta secara aktif dan antusias bertanya terkait materi.
6. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut diakhiri dengan sesi foto bersama.

E. Kendala yang dihadapi

Kegiatan pengabdian masyarakat “Sosialisasi Stunting” terlaksana dengan baik. Secara teknis tidak ada kendala yang cukup berarti.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat “Sosialisasi Stunting” berjalan dengan baik dan mendapat respon yang baik dari peserta.

B. Saran

Kegiatan penyuluhan dilakukan secara berkala terutama pada kader Posyandu.



**YAYASAN ADI UPAYA (YASAU)
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO
YOGYAKARTA**

Jalan Majapahit (Janti) Blok-R Lanud Adisutjipto Yogyakarta
Website : poltekkesadisutjipto.ac.id, Email : admin@poltekkesadisutjipto.ac.id
Tlp/Fax. (0274) 4352698



SURAT TUGAS
Nomor : Sgas/ 60 /IX/2023

Pertimbangan : Bahwa dalam rangka pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi bagi Dosen Poltekkes TNI AU Adisutjipto yang perlu dikeluarkan surat tugas.

Dasar : 1. Program Kerja dan Anggaran Poltekkes TNI AU Adisutjipto TA. 2023/2024.
2. Program Kerja Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Poltekkes TNI AU Adisutjipto Tahun 2023/2024.

DITUGASKAN

Kepada : Pristina Adi Rachmawati, S.Gz., M.Gizi.

Untuk : 1. Melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Poltekkes TNI AU Adisutjipto Sosialisasi Stunting yang dilaksanakan pada Rabu, 3 September 2023 di Kantor Kecamatan Pandak.
2. Adakan koordinasi dengan baik dengan pihak yang terlibat dalam pengabdian kepada masyarakat dan laporkan hasil pelaksanaan kepada Direktur Poltekkes TNI AU Adisutjipto melalui Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M)
3. Melaksanakan tugas ini dengan sebaik-baiknya dan dengan rasa tanggung jawab.

Selesai.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada Tanggal 2 September 2023

Direktur
Politeknik Kesehatan TNI AU Adisutjipto



Tembusan :

Ketua BPH Poltekkes TNI AU Adisutjipto

Lampiran Foto Kegiatan



Lampiran Materi

The posters are arranged in a 3x3 grid (with the bottom-right cell empty) and numbered 1 through 8:

- 1. SOHALISASI STUNTING:** A poster from Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta explaining stunting as a condition where a child's body is not at the usual age and height, often due to protein deficiency.
- 2. Stunting???:** A poster showing a child's growth chart with a downward trend, indicating that a stunted child's body is not at the usual age and height, and their protein intake is insufficient over time.
- 3. Jumlah anak Stunting di Indonesia tertinggi di Asia Tenggara:** A poster stating that Indonesia has the highest number of stunted children in Southeast Asia, with a prevalence of 38.3% in 2014. It notes that stunted children are more susceptible to infections and diseases.
- 4. GAP DALAM PERMASALAHAN STUNTING DI INDONESIA:** A poster highlighting the gap between the current stunting prevalence (38.3%) and the target (14%). It lists causes like poor nutrition and lack of health services, and solutions like improved nutrition and health services.
- 5. Angka stunting di Indonesia masih tinggi yaitu 38,3% (SSGI 2014):** A poster with a large arrow pointing from the current 38.3% prevalence to the target of 14% by 2024, indicating a need for a 4% reduction.
- 6. TREN DATA SSGI 2019-2021:** A poster showing a downward trend in stunting prevalence from 38.3% in 2014 to 33.2% in 2019, with a target of 14% by 2024.
- 7. PERIODI EMAS 1000 HARI PERTAMA KEHIDUPAN:** A poster detailing the critical first 1000 days of a child's life, from pregnancy to age 2, when stunting is most likely to occur.
- 8. CIRI-CIRI STUNTING PADA ANAK:** A poster listing signs of stunting in children, such as slow growth, low muscle mass, and delayed puberty.

9. PENEYBAB STUNTING: A poster listing causes of stunting, including poor nutrition, lack of health services, and poor sanitation.

10. DAMPAK STUNTING: A poster listing the impacts of stunting, such as reduced cognitive ability, increased risk of chronic diseases, and lower productivity.




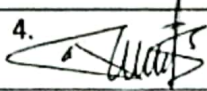



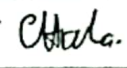


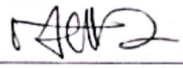


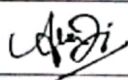
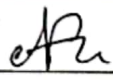

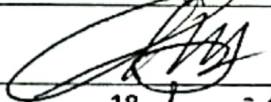
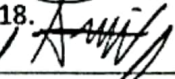
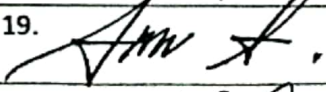
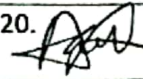
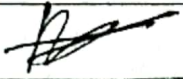
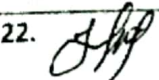
11. Perbandingan Perkembangan Anak Stunting (Pend-14) dengan yang sehat: A poster comparing the growth and development of a stunted child with a healthy child, showing that stunted children are smaller and have lower cognitive and physical abilities.

12. Cukupi Gizi Lengkapi Imunisasi: A poster promoting the importance of adequate nutrition and immunization for children's health.

Absensi Peserta Sosialisasi Stunting oleh KKN Reguler UAD Periode ke - 111 tahun 2023

No	NAMA	ASAL	TANDA TANGAN
1.	TRIATMI	Kadangkrowo ✓	1.
2.	Fitri Ariani	Ngaran 04 ✓	2.
3.	Jumiyati	Bunting 03 ✓	3.
4.	Aufa	Tegalluning	4.
5.	Nensi	Tegallurung	5.
6.	Esti Positasari	Tegalsempu ✓	6.
7.	Endri suslowati	Gumulan ✓	7.
8.	Rubiana	Tegallurung 9 ✓	8.
9.	Sawitri yuniyati	Karanggedo ✓	9.
10.	AMPARWATI	BOLOEM ✓	10.
11.	Henny Indriana	Jodog ✓	11.
12.	SRI Haryati	GEPIKAN 3 ✓	12.
13.	Saryati	Hgaran	13.
14.	Marhni	Ngaran	14.
15.	Iadhoh Wahyu	Karangasem	15.
16.	Mujirah	Korowadung	16.
17.	Kamidan	Olagunan	17.
18.			18.
19.			19.
20.			20.
21.			21.
22.			22.

Absensi Korcam Pada Sosialisasi Stunting oleh KKN Reguler UAD Periode ke - 111 tahun 2023

No	NAMA	ASAL	TANDA TANGAN
1.	Dayu Mega M	Korcam Kedurowo	1. 
2.	Patri Anza Cahya Maharani	Korcam Bogem	2. 
3.	Dzakira Tsabita A	Caturharjo	3. 
4.	Aisyah Tri Wahyu A	Korcam Karangasem	4. 
5.	Shafira Qur'iy R	Korcam Wijirejo	5. 
6.	Adellya Dyah	Caturharjo	6. 
7.	Finaldi Ardan M	Korcam Gumulan	7. 
8.	Charwila Rethmura	Gunting	8. 
9.	Dwi YULIASTONTO	KORCAM KRAPANAN	9. 
10	ABDI FAHRU ZAINI	Korcam Kotabaru	10. 
11.	Malimud Sugari	Korcam gunungkidul	11. 
12.	Muhammad Sawalludin		12. 
13.	farhan subhani	--- Jodog	13. 
14.	Ardi Eka	Korcam Depok	14. 
15.	Nensi	Korcam Tegalluarung	15. 
16.	Muhammad Rocky Candra Wijaya	Korcam Banjarsari	16. 
17.	M. Maulana Ishaq	Korcam Wijirejo	17. 
18.	R.Sumaneri Hardhianto	Korcam Wijirejo	18. 
19.	Wahyu jedliansyah	Korcam wisirejo	19. 
20.	Achmad Andran Zuban	--- -- --	20. 
21.	IGBAL HIDAYAT	Korcam Krekahan	21. 
22.	Aditya Waslutha Nugraha	Korcam bajang	22. 

23.	Aspar Zayiq		23.	Aspy
24.	Alina firhaus	korcam caturharjo	24.	Atti
25.	Rahmad Budi S	- " - Caturharjo	25.	Pr
26.	LM. Ibrahim Alfadin R.	- " - Caturharjo	26.	A
27.	Maulana Mar K.P.	"	27.	Car
28.	Gilgr Hana K	Kadisoro	28.	Car
29.	Clara Egidia	Karanggede	29.	Car
30.	Bagus Prayoga	Korawelang	30.	Car
31.	Dwi IRIANTO	korcam Gluntung Lor	31.	Car
32.	M. Rayhan Fuadi	Caturharjo korcam Tegalsempu	32.	Car
33.	Khundan H&A	korcam Gumulan 2	33.	
34.	Farrs Husnan	Tegalwarung korcam Caturharjo	34.	Car
35.	Fajar Refai	tegallayang 10 caturharjo	35.	Car
36.	RISHKA Putri	Dampulan caturharjo	36.	Car
37.	Taufiqurrohman	Banyuwirip caturharjo	37.	Car
38.	yoga budi P	Glagahan caturharjo	38.	Car
39.	Wisnu Wardhana P	korcam Girontarjo	39.	Car
40.	RIPIN	korcam Pandar	40.	Car
41.	Fadh Ramadan	Karanggede	41.	Car
42.			42.	
43.			43.	
44.			44.	
45.			45.	
46.			46.	